

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ISLAMIC
SOCIAL RESPONSIBILITY**
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah
Indonesia Tahun 2012-2016)

Siti Khotijah*) Anik Malika**) Junaidi***)

sitikhotiah534@yahoo.com

085707447739

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, ROA, jumlah komisaris independen dan umur berpengaruh terhadap pengungkapan *ISR disclosure*. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2012-2016 dengan metode *purposive sampling* didapatkan sampel sejumlah 58 perusahaan sampel. Setelah dilakukan pengujian menggunakan regresi logistik didapatkan hasil penelitian bahwa hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa secara Simultan ukuran perusahaan, ROA, jumlah komisaris independen dan umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *ISR disclosure*. Secara parsial ukuran perusahaan dan jumlah komisaris berpengaruh sedangkan ROA dan Umur Perusahaan tidak berpengaruh
Keyword : *Capital Expenditure, Return On Asset.*

Abstract

This research was conducted to see how much influence the size of the company, ROA, the number of independent commissioners and age have an influence on the disclosure of ISR disclosure. Ppopulation used is manufacturing companies listed on BEI 2012-2016 with purposive sampling method obtained a sample of 58 sample companies. After testing using logistic regression, the results showed that the simultaneous test results showed that Simultaneously the size of the company, ROA, number of independent commissioners and company age had an influence on ISR disclosure disclosure. Partially the size of the company and the number of commissioners have an effect while the ROA and Age of the Company have no effect.

Keyword: Capital Expenditure, Return On Assets.

1.1 PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir isu mengenai tanggung jawab sosial perusahaan atau yang bisa dikenal CSR (*Corporate Social Responsibility*) semakin menjadi sorotan penting karena konsep CSR merupakan bahan inti dari etika bisnis perusahaan. Maju dan tidak perusahaan tergantung dari etika bisnisnya jadi tujuan utama dari CSR adalah menjadikan perusahaan bukan hanya pada konsep pencarian keuntungan atau SBL (*single bottom line*) tetapi juga pada konsep keseimbangan ranah ekonomi – sosial – lingkungan atau TBL (*triple bottom line*).

CSR ke depan berpedoman pada definisi kelanjutan pembangunan yang didasari CSR pengembangan, sebaiknya digambarkan di dalam konsep jika sumber harta dalam alam cepat habis, untuk menjaga berkelanjutan pembangunan ekonomi harus dikerjakan serta perusahaan berkewajiban mampu menjalani sumber harta dalam alam secara efisien dan dipastikan jika sumber alam itu tidak akan habis, untuk dapat dilanjutkan oleh penerus berikutnya (Fahriziqi, 2011).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan komisaris independen terhadap pengungkapan ISR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam indeks saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2014-2016.
2. Bagaimana pengaruh secara parsial ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan komisaris independen terhadap pengungkapan ISR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam indeks saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2014-2016.

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Ukuran Perusahaan

Ayu (2010) menyatakan bahwa “ukuran perusahaan tidak hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela, melainkan juga terhadap tingkat pengungkapan wajib”. Hal itu di karena perusahaan yang lebih besar adalah perusahaan yang memiliki sumber daya lebih banyak dari pada perusahaan yang lebih kecil dan perusahaan yang lebih besar memiliki pembiayaan, fasilitas dan sumber daya manusia yang lebih banyak untuk dapat melakukan pengungkapan yang lebih sesuai dengan prinsip islam (Othman et al,2009). Atas dasar pemikiran tersebut ,penelitian ini memprediksi bahwa perusahaan yang

lebih besar akan cenderung melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara Syariah yang lebih luas.

2.2.2. Faktor Profitabilitas

Hubungan antara pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan profitabilitas perusahaan telah diyakini mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya manajerial yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk membuat sesuatu perusahaan memperoleh keuntungan (sembiring ,2003).

2.2.3 Faktor jenis industri

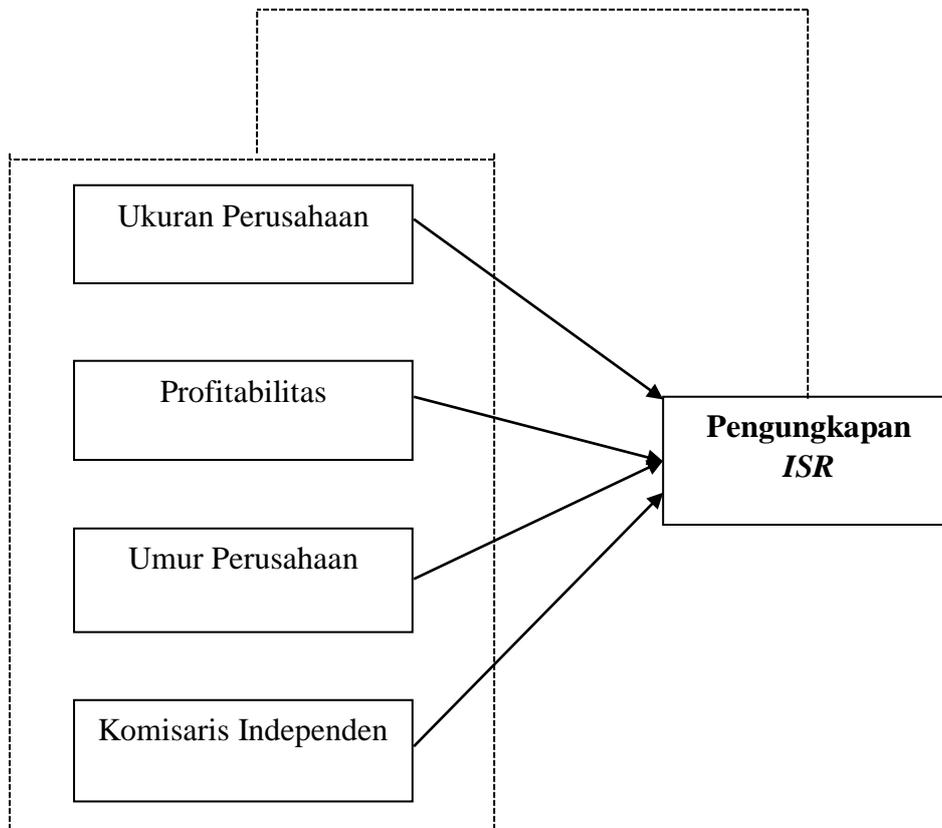
Tingkat pengungkapan perusahaan terhadap masyarakat sangat dipengaruhi oleh jenis industri. Hal ini telah banyak dibuktikan secara empiris oleh beberapa peneliti. Sedangkan penelitian yang spesifik terhadap *ISR* yang pernah dilakukan Othman et al (2009) dan Ayu (2010). “mereka menemukan bahwa jenis industri tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip Syariah. berdasarkan analisis di atas ,penelitian ini memprediksi bahwa terdapat perbedaan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial secara Syariah di antara perusahaan manufaktur dan non - manufaktur”.

2.2.4 Komisaris Independen

Pembagian antara jumlah anggota komisaris independen dengan total anggota dewan komisaris merupakan dasar pengukuran komisaris independen dalam penelitian ini.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut :



3.1 METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan subjektif penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2014 -2016.
2. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian berturut-turut selama tahun 2014-2016.
3. Perusahaan yang menggunakan Mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
4. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data tahun 2014-2016.

4.1 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 perusahaan dari populasi 143 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

uji hipotesis

1. Uji simultan

secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F-test (ANOVA test)

Tabel 4.7. uji simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,673	4	,418	3,028	,018(a)
	Residual	36,458	264	,138		
	Total	38,131	268			

hasil pengujian pada tabel 4.7. menunjukan uji ANOVA dengan nilai F sebesar 3,028 dengan nilai *sig* sebesar 0,018 yang menunjukkan bahwa secara Simultan ukuran perusahaan, ROA, jumlah komisaris independen dan umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *ISR disclosure*. Maka H_1 Diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan ukuran perusahaan yang diukur dari LN total aset, ROA dan Jumlah komisaris akan mempengaruhi laporan keuangan apakah dan penentu apakah laporan keuangan sudah memenuhi *ISR Disclosure*

2. Koefisien determinasi

Tabel 4.8 koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,209(a)	,441	,291	,371618	,441	3,028	4	264	,018	1,935

hasil pengujian pada tabel 4.8 koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Rsquare* adalah sebesar 0,441 (44,1%) yang artinya sebesar 44,1% variabel *ISR disclosure* dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, ROA, jumlah komisaris independen dan umur perusahaan, sedangkan sebesar 64,9 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian seperti jenis industri dan penerbitan sukuk.

3. Uji parsial

Tabel 4.9 uji parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,248	,633		-3,551	,001		
	UP	,035	,020	,168	2,793	,007	,835	1,198
	ROA	,069	,097	,067	,709	,479	,812	1,232
	Komisaris	,462	,309	,128	2,493	,013	,992	1,008
	UMUR	-,056	,048	-,103	-1,183	,239	,969	1,032

1. hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai t 2,793 nilai sig 0,01 ($sig < \alpha$ significant) maka secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *ISR disclosure*. Perusahaan yang lebih besar sudah pasti memiliki pembiayaan, fasilitas, dan sumber daya manusia yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Secara spesifik, semakin besar ukuran perusahaan Syariah, semakin bertambah pula para pemangku kepentingan Muslim yang ikut mempengaruhi atau dipengaruhi oleh kegiatan bisnis perusahaan tersebut. Dengan demikian, perusahaan Syariah yang lebih besar akan cenderung untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara Syariah lebih luas dibandingkan perusahaan Syariah yang lebih kecil. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Raditya (2012), Karina dan Yuyyeta (2014), Othman et al (2009), Widiawati dan Raharja (2012)
2. hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ROA memiliki nilai t 0,709 dengan nilai sig 0,479 ($sig > \alpha$ significant) maka secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap *ISR disclosure*. Beberapa bukti empiris menunjukkan bahwa perusahaan yang berada pada posisi menguntungkan tidak selalu mengungkapkan informasi secara lebih luas. Terminologi profitabilitas identik dengan kinerja ekonomi perusahaan. Semakin tinggi kinerja ekonomi perusahaan, nilai perusahaan pun akan relatif meningkat. Namun tingginya nilai perusahaan menyebabkan semakin besarnya tanggungan dan biaya politis yang akan dikeluarkan oleh perusahaan maka, maka dari itu beberapa perusahaan cenderung mengungkapkan informasi secara lebih sempit untuk menghindari biaya politis yang lebih besar. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Raditya (2012) dan tidak sejalan dengan Othman (2009)
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa jumlah komisaris independen memiliki nilai t 2,493 dengan nilai sig 0,013 ($sig < \alpha$ significant) maka secara parsial jumlah komisaris independen

berpengaruh terhadap *ISR disclosure*. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya komisaris independen dalam sebuah perusahaan memungkinkan untuk sebuah perusahaan untuk mengungkapkan laporan *ISR Disclosure* secara luas, dikarenakan komisaris independen akan bersifat serius dalam merencanakan kegiatan dalam perusahaan yang menyebabkan sangat efektifnya peran komisaris independen. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh khoirudin (2013)

4. hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki nilai -1,183 dengan nilai *sig* 0,239 (*sig* > *alpha significant*) maka secara parsial bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *ISR disclosure*. Umur perusahaan bukan merupakan faktor yang signifikan dalam mempengaruhi tingkat pengungkapan wajib dan/atau sukarela. Penelitian ini dapat membuktikan bahwa perusahaan dengan umur yang lebih lama belum tentu melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara Syariah lebih luas dibandingkan perusahaan dengan umur yang lebih muda. Dengan kata lain, perusahaan dengan umur yang lebih tua memungkinkan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara Syariah lebih luas dan perusahaan dengan umur yang lebih muda juga memungkinkan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara Syariah lebih sempit. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh dan sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Othman (2009) Amilia Nurul Raditya (2012).

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, ROA, jumlah komisaris independen dan umur berpengaruh terhadap pengungkapan *ISR disclosure*. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2012-2016 dengan metode *purposive sampling* didapatkan sampel sejumlah 58 perusahaan sampel. Setelah dilakukan pengujian menggunakan regresi logistik didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa secara Simultan ukuran perusahaan, ROA, jumlah komisaris independen dan umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *ISR disclosure*, hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran berpengaruh terhadap *ISR disclosure*.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *ISR disclosure*. Namun tingginya nilai perusahaan menyebabkan semakin besarnya tanggungan dan biaya politis yang akan dikeluarkan oleh perusahaan maka, maka dari itu beberapa perusahaan

cenderung mengungkapkan informasi secara lebih sempit untuk menghindari biaya politis yang lebih besar.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa jumlah komisaris independen berpengaruh terhadap *ISR disclosure*. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya komisaris independen dalam sebuah perusahaan memungkinkan untuk sebuah perusahaan untuk mengungkapkan laporan *ISR Disclosure* secara luas, dikarenakan komisaris independen akan bersifat serius dalam merencanakan kegiatan dalam perusahaan yang menyebabkan sangat efektifnya peran komisaris independen.

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini dilakukan selama periode tahun 2012 – 2016
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur.
3. Peneliti hanya menggunakan indeks ISR
4. Peneliti menggunakan sistem *Skoring*
5. Laporan tahunan sebagai sumber informasi khususnya pengungkapan tanggung jawab sosial secara Syariah

5.3 Saran

1. Memperluas jumlah sampel dengan memperpanjang periode penelitian menjadi tiga tahun atau lebih. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan daftar perusahaan yang masuk dalam *Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)* yang baru diterbitkan oleh BEI pada 12 Mei 2011. Dengan menggunakan indeks tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih menggambarkan kondisi pasar modal Syariah Indonesia yang sebenarnya.
2. Untuk diharapkan peneliti melakukan penambahan sampel seperti jenis industri (Raditya 2012). Untuk hasil kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu, D. F. (2010). Analisis Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Jakarta Islamic Index (JII). *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*. Depok.

Fatwa DSN No: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2009, Juni 19). *ED PSAK 1 (Revisi 2009) Penyajian Laporan Keuangan*. Dipetik September 28, 2011, dari Ikatan Akuntan Indonesia:
http://www.iaiglobal.or.id/prinsip_akuntansi/exposure.php?id=13

Oktoviana, A. (2009). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Pengungkapan Sukarela Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2007. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*. Depok.

Peraturan BAPEPAM-LK Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.

Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.6 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik

Sembiring, E. R. (2003). Kinerja Keuangan, Political Visibility, Ketergantungan pada Hutang, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Simposium Nasional Akuntansi 6*, 249-259.

Sudarmadji, A. M., & Sularto, L. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek, & Sipil)*. Depok

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

*) Alumni Universitas Islam Malang

**) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

***) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang